

ABSTRAK

WAHYU LESTARI. *Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Disosiatif Pada Kumpulan Cerpen Potongan Cerita di Kartu Pos Karangan Agus Noor Berdasarkan Pendekatan Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.* Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, Januari 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif, yang meliputi: (1) *persaingan*, (2) *kontravensi*, serta (3) *pertentangan* atau *pertikaian* yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* karangan Agus Noor, yang meliputi enam cerpen, yaitu: (1) “Sirkus”, (2) “Cerita buat Bapak Presiden”, (3) “Pagi Bening Seekor Kupu-kupu”, (4) “Tiga Cerita Satu Tena”, (5) “Potongan-potongan Cerita di Kartu Pos”, (6) “Mata Mungil yang Menyimpan Dunia”, serta menentukan implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Objek yang digunakan dalam penelitian adalah kumpulan cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* karangan Agus Noor. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu dengan tabel analisis bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif pada tokoh utama dalam keenam cerpen merupakan cerminan dari kehidupan sosial. Dalam perkataan lain, bentuk interaksi sosial disosiatif yang dibangun dalam kumpulan cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* karangan Agus Noor berdasarkan cerminan di dunia nyata. Dengan demikian, bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif yang terdapat dalam *Potongan Cerita di Kartu Pos* karangan Agus Noor merupakan perwujudan timbulnya konflik antar tokoh utama dengan tokoh lain.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMA kelas X, khususnya dalam materi menganalisis keterkaitan unsur intrinsik suatu cerpen dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kumpulan cerpen *Potongan Cerita di Kartu Pos* karangan Agus Noor ini juga dapat dijadikan alternatif bahan pembelajaran sastra, yang dapat menumbuhkan sikap positif dan peka terhadap kehidupan bermasyarakat.

Kata kunci: bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif, tokoh utama, kumpulan cerpen, pembelajaran sastra.